

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang sebagaimana adanya untuk mendapatkan kesimpulan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan melalui pencatatan data dan pengolahan data secara eksak dalam bentuk angka, sedangkan untuk menganalisis datanya digunakan perhitungan statistik.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua siswa-siswi SMP Negeri 15 Bandung tahun pelajaran 2005/2006, adapun alasan dipilihnya SMP untuk dijadikan anggota populasi dalam penelitian ini dilandasi pertimbangan : (a) sekolah tersebut telah melaksanakan layanan bimbingan dan konseling walaupun dengan kualitas yang beragam, (b) sekolah tersebut berada di kota Bandung sebagai salah satu kota propinsi yang ada di Indonesia serta tidak terlepas dari pengaruh kemajuan teknologi dan munculnya perubahan



perilaku para siswa dalam penyesuaian di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, (c) para siswa dipilih sebagai subyek sampel adalah siswa kelas II karena sudah dapat berintegrasi di sekolah dalam waktu cukup, (d) siswa SLTP kelas dua di lihat dari tahap perkembangan berada dalam masa transisi yaitu dari masa kanak-kanak menuju dewasa, (e) siswa SLTP kelas dua memiliki waktu yang cukup lama dalam penyesuaian sosialnya di sekolah dan mempunyai keinginan yang kuat untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta (f) siswa kelas dua SLTP dilihat dari segi fisik sedang mengalami pematangan fisik dan sosial secara bersamaan.

Sampel penelitian ini diambil secara acak (random) karena semua anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk diambil menjadi anggota sampel. Untuk itu Winarno Surachmad (1982:100) menyatakan “ apabila ukuran populasi sebanyak kurang atau sama dengan seratus, pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari seribu ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi. Semua anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk diambil menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini jumlah anggota populasi sebanyak 320 orang siswa terdiri dari 7 (tujuh) kelas, ini berarti populasi berada pada rentang 15-50% dari ukuran populasi, dan jumlah anggota sampel pada penelitian ini ditetapkan 35% dari ukuran populasi, yang jumlah anggota sampel dari

populasi 320 orang atau 113 orang siswa sebagai anggota sampel. Untuk lebih jelasnya penyebaran sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Jumlah Anggota Populasi

No	Kelas	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2 A	22	24	46
2	2 B	23	23	46
3	2 C	22	24	46
4	2.D	22	24	46
5	2.E	23	22	45
6	2.F	22	24	46
7	2.G	24	24	45

Untuk menentukan anggota sampel digunakan model random sampling dengan tujuan agar setiap kelas yang dijadikan populasi mendapat kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (1991:120) yang menyatakan bahwa ciri populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Pengambilan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Anggota Sampel

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2 A	8	9	17
2	2 B	8	8	16
3	2 C	8	8	16
4	2.D	8	8	16
5	2.E	8	8	16
6	2.F	8	8	16
7	2.G	8	8	16

C. Persiapan Penelitian

1. Penyusunan Proposal Penelitian

Sebelum proposal penelitian dibuat, terlebih dahulu ditentukan permasalahan yang akan diteliti. selanjutnya permasalahan itu diajukan kepada dewan tesis untuk diseminarkan. hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan masukan dan koreksi mengenai fokus permasalahan yang akan diteliti. Penyusunan proposal penelitian ini merupakan langkah awal dari proses penelitian yang akan dilakukan.

Lingkup bahasan dari proposal penelitian ini mencakup : latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional variabel, anggapan dasar, pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik penelitian, teknik pengolahan data, dan garis-garis besar penulisan tesis. Proposal tersebut kemudian diseminarkan dan dikonsultasikan untuk memperoleh rekomendasi pembimbing, kemudian dosen pembimbing yang akan

membantu memberikan bimbingan berkenaan dengan fokus permasalahan yang diteliti.

2. Surat Izin Penelitian

Pengurusan surat izin penelitian ini bertujuan untuk memenuhi kelengkapan administrasi penelitian sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pengurusan surat izin ini diawali dari permohonan melalui Ketua Program Bimbingan dan Konseling yang dilanjutkan ke Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Surat izin tersebut kemudian diserahkan ke pihak sekolah tempat pelaksanaan penelitian, yaitu SMP Negeri 15 Bandung.

3. Persiapan Alat Pengumpul Data

a. Pengembangan Instrumen Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang penyesuaian sosial siswa di sekolah. Untuk mendapatkan data tersebut diperlukan instrumen penelitian penyesuaian sosial siswa di sekolah. Instrumen tersebut berbentuk angket dan dikembangkan sesuai dengan keperluan penelitian.

Adapun alat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

Dalam mengungkap data tentang penyesuaian sosial siswa maka alat yang digunakan merupakan hasil konstruksi oleh Sofyan S. Willis (1992 : 110),



penyesuaian sosial ditekankan kepada perilaku yang efektif dan bermanfaat terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan norma lingkungan. Alat ini dibuat dalam bentuk angket di mana siswa memberi tanda ceklist (√) terhadap pernyataan yang sesuai menurut perasaan dan pengalamannya, dan tidak mengisikan pernyataan yang tidak sesuai.

b. Prosedur Penyekoran

Penskoran pada instrumen penyesuaian sosial siswa dilakukan dengan memberikan skor 1 (satu) pada item positif yang dijawab “YA” dan skor 0 (nol) pada item positif yang dijawab “TIDAK”. Demikian pula sebaliknya, skor 1 (satu) diberikan pada item negatif yang dijawab “TIDAK” dan skor 0 (nol) diberikan pada item negatif yang dijawab “YA”. Setelah skor dijumlahkan, diperoleh skor total yang digunakan sebagai bahan untuk menentukan kelompok siswa yang memiliki penyesuaian sosial yang baik atau mungkin kurang baik. Kriteria penyekoran instrumen alat pengumpul data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Kriteria Penyekoran Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah

BUTIR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN		SKOR
	YA	TIDAK	
Positif	1	0	1/0
Negatif	0	1	0/1

4. Kisi-kisi

Kisi-kisi yang dibuat merupakan upaya untuk memberikan penjelasan berkenaan dengan turunan instrumen yang akan dilaksanakan. Melalui kisi-kisi ini diharapkan akan menggambarkan alur pembuatan instrumen itu sesuai dengan konsep teori yang dianut. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi dan penyebaran butir item pernyataan mengenai penyesuaian sosial siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah

VARIABEL	SUB VARIABEL	ASPEK-ASPEK	NO ITEM
PENYESUAIAN SOSIAL	1. Keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah	1) Kegiatan Kurikuler	1-13
		2) Kegiatan Ekstra	14-19
	2. Kemampuan hubungan interpersonal	3) Hubungan siswa dengan siswa	20-24
		4) Hubungan siswa dengan guru	25-29
		5) Hubungan siswa dengan karyawan	30-31
		6) Disiplin	32-34
	3. Memelihara rasa tanggung jawab	7) Ketertiban dan Keamanan	35-40
		8) Usaha Sosial	41-43
		9) Hubungan sekolah keluarga	44-47

	4. Komitmen terhadap tujuan sekolah	10) Berprestasi untuk sekolah	48-50
		11) Keterlibatan memajukan sekolah di masyarakat	51-55

Dari kisi-kisi tersebut di atas, dikembangkan butir pernyataan sebanyak 55 item.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah

No	VARIABEL	ASPEK-ASPEK	No. Item
1.	Physical Conditions (Kondisi Fisik)	1. Keadaan Fisik 2. Kesehatan Badan	1-9 10-17
2.	Development and Maturation (Perkembangan dan Kematangan)	1. Kematangan Intelektual 2. Kematangan Sosial 3. Kematangan Moral 4. Kematangan Emosional	18-23 24-38 39-44 45-53
3.	Psychological Determinants (Determinan Psikologi)	1. Pengalaman Belajar 2. Pembiasaan 3. Frustrasi 4. Konsep Diri 5. Konflik	54-61 62-68 69-72 73 -76 77-80
4.	Environment Conditions (Kondisi Lingkungan)	1. Keadaan rumah 2. Keadaan keluarga 3. Keadaan Sekolah	81-84 85-91 92-95
5.	Cultural Determinant and Religion (Determinan Budaya dan Agama	1. Lingkungan Budaya 2. Agama	96-98 99-105

Dari kisi-kisi tersebut di atas, dikembangkan butir pernyataan sebanyak 105 item.

D. Prosedur Pengumpul Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Dalam hal ini, ditempuh prosedur sebagai berikut :

1. Menetapkan jumlah siswa kelas 2 yang menjadi anggota subyek penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan ditentukan 30 orang siswa untuk uji coba dan 115 siswa yang terpilih menjadi subyek penelitian.
2. Mengecek instrumen penelitian serta menyebarkannya kepada siswa yang menjadi anggota subyek penelitian, termasuk menjelaskan petunjuk pengisian instrumen.
3. Mengumpulkan instrumen sebagai hasil kerja siswa.
4. Melakukan cek ulang untuk memeriksa kelengkapan identitas dan jawaban siswa pada setiap lembar jawaban.
5. Menghitung hasil pekerjaan siswa pada setiap lembar jawaban, memberikan skor dan mendistribusikan ke dalam skor-skor untuk memperoleh hasil penelitian.

E. Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data ini mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Verifikasi Data

Verifikasi data ini bertujuan untuk menyeleksi hasil pekerjaan siswa, misalnya kelengkapan menjawab atau identitas. Selanjutnya jawaban yang kurang lengkap atau kurang memenuhi syarat, dinyatakan tidak dapat diolah sebagai data penelitian.

Hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa dari 118 subyek yang diteliti, terdapat 3 subyek yang tidak lengkap sehingga ke 3 subyek itu dianulir atau tidak diolah pada tahap berikutnya. Sedangkan sebanyak 30 subyek dijadikan bahan uji coba dan sebanyak 115 dijadikan data penelitian.

2. Penyekoran Data

Setelah melakukan verifikasi terhadap data yang terkumpul, selanjutnya dilakukan penyekoran terhadap setiap lembar jawaban melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan setiap item yang mendapat skor 1 sehingga setiap lembar jawaban untuk variabel penyesuaian sosial siswa memiliki skor aktual.
- b. Menyajikan data penelitian ke dalam tabel data serta mengelompokkannya.

3. Pengelompokan Data

Guna memperoleh gambaran mengenai penyesuaian sosial siswa dilakukan dengan cara mengelompokkan ke dalam : Kelompok data

penyesuaian sosial siswa secara keseluruhan dari siswa kelas 2. Pengelompokan ini dibagi ke dalam penyesuaian sosial siswa yang tinggi, sedang, dan kurang.

Pengelompokkan data tersebut mengacu kepada kriteria skor ideal yang dikemukakan oleh Cece Rakhmat dan Solehuddin (1989: 77) yaitu:

$$\bar{X}_{ideal} + Z(SD_{ideal})$$

Keterangan

X_{ideal} = $\frac{1}{2}$ dari skor maksimal

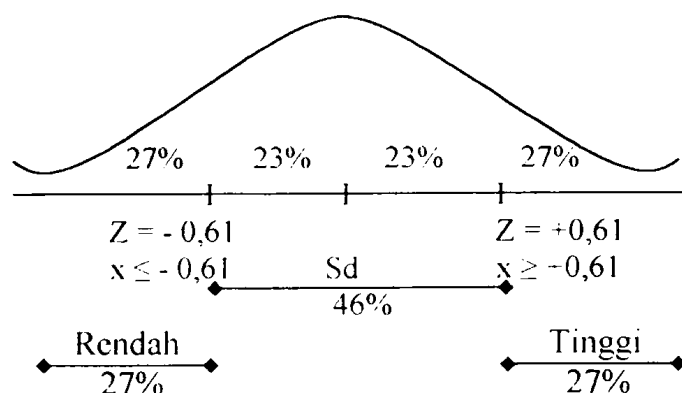
SD_{ideal} = $\frac{1}{3}$ dari X_{ideal}

Z = luas daerah dari kurva normal

Ketentuan dalam melakukan pengelompokkan data adalah sebagai berikut:

- a. Kategori pertama, berada pada luas daerah kurva sebesar 27% sebelah kanan kurva normal dengan $Z = 0,61$.
- b. Kategori kedua, berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara $Z = -0,61$ sampai $Z = +0,61$ pada kurva normal.
- c. Kategori ketiga, berada pada luas daerah kurva sebesar 27% sebelah kiri kurva normal dengan $Z = -0,61$.

Secara visual, pembagian atau pengelompokkan kriteria itu dapat digambarkan seperti pada kurva normal berikut.



Gambar 3.1

Klasifikasi Skor Sumber Penelitian Berdasarkan Kurva Normal

Untuk lebih jelasnya kriteria pengelompokan data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6

Kriteria Penyesuaian Sosial Siswa

Rentangan Skor	Kategori
≥ 33	Tinggi
$23 - 32$	Sedang
≤ 22	Rendah

F. Uji Coba Alat Penelitian

1. Uji Validitas item Penelitian

Pengujian validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap item pernyataan dalam mengukur aspek yang diungkap. Dari hasil uji validitas item untuk instrumen penyesuaian sosial siswa setelah diuji

cobakan diperoleh sebanyak 52 item yang langsung dinyatakan dapat digunakan untuk penelitian, karena memiliki tingkat keterandalan di atas 95% ke atas, sebanyak 3 item dinyatakan harus direvisi karena memiliki tingkat keterandalan diantara 90% sampai 95%. Karena itu item pernyataan yang dipakai sebanyak 55 item pernyataan. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas Alat Pengumpul Data

Hasil uji-coba mengenai tingkat reliabilitas alat pengumpul data, dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi internal atau derajat keterandalan.

Hasil pengujian secara empirik terhadap alat pengumpul data penyesuaian sosial siswa diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,771 ($p < 0,01$). Hasil perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS for Windows versi 10.05. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa alat pengumpul data penyesuaian sosial siswa tersebut dapat dipergunakan untuk pengumpulan data.



